

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode

Metode atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi ilmiah.⁴⁶

Penelitian menggunakan metode ini, karena ingin mencoba hal yang berbeda dengan penelitian yang biasa dilakukan oleh mahasiswa Uin Suska Riau khususnya jurusan Pendidikan Ekonomi dan mencoba mengubah paradigma teman-teman mahasiswa bahwa penelitian kualitatif tidak perlu ditakuti serta diharapkan dengan adanya skripsi ini menggunakan metode kualitatif.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 pangkalan kurus. Waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan September atau akhir semester ganjil tahun 2017.

⁴⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011, hal. 25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah difokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui wawancara.⁴⁷

Peneliti dalam penelitian ini menjadi instrument utamanya dimana peneliti harus menguasai semua yang berkaitan dengan penelitian, mulai dari penguasaan wawasan terhadap teori yang digunakan sampai dengan metode yang digunakan. Peneliti dalam melakukan penelitian akan menggunakan instrumen atau pedoman wawancara, agar mempermudah peneliti mengumpulkan data selama penelitian.

D. Sampel dan Sumber Data (Situasi Sosial)

Dalam kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan kepopulasian, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 307

⁴⁸ *Ibid*, hal 298

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah, dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa:

“Populasi dalam penelitian kualitatif adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Berkaitan subjek dan objek berkenaan dengan “siapa” dan “apa”, siapa yang akan diteliti berkaitan dengan orang yang berada pada unit penelitian atau analisis yang diteliti (individu, kelompok, atau organisasi). Sedangkan “apa” yang akan diteliti merujuk pada isi, yaitu “data apa”, cakupannya (scupe) dan juga waktu.

Penentuan informan atau narasumber dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Informan dalam penelitian ini adalah 5 orang guru ekonomi SMAN 1 Pangkalan Kuras.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁴⁹ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yang pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁰

⁴⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011, hal. 89

⁵⁰ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012. hal. 186

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur. Wawancara di sini adalah untuk memperoleh data dan informasi dari guru ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kuras.

Di lihat dari subjek dan objeknya metode wawancara dibagi menjadi beberapa bentuk, yaitu:

- a. Wawancara individu dengan individu, yaitu wawancara yang dilakukan antara seseorang dengan lainnya.
- b. Wawancara individu dengan kelompok, yaitu wawancara yang dilakukan seseorang terhadap kelompok.
- c. Wawancara kelompok dengan kelompok lainnya, yaitu dua kelompok yang saling mewawancarai atau satu kelompok yang mewawancarai kelompok lainnya.⁵¹

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan.⁵²

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini untuk mendapatkan data melalui dokumen-dokumen baik berupa Profil Sekolah dan lain-lain di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kuras.

⁵¹ Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007, hal. 111

⁵² Ahmad Tanzeh, *Op,Cit*, hal. 92

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya.⁵³

Mereduksi data akan mempermudah dan memperjelas dalam memberikan gambaran yang telah diperoleh dilapangan serta dapat mempermudah peneliti ketika melakukan pengumpulan data berikutnya. Selain itu, peneliti dapat memilah-milah mana yang relevan atau sesuai dengan fokus penelitian, sehingga akan dapat menjawab pertanyaan peneliti.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu men-display-kan data atau penyajian data yang dimaksudkan agar mudah dipahami apa yang terjadi sebenarnya di lapangan, dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵⁴

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu peneliti malakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahappengumpulan data berikutnya. Kesimpulan pada penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak sebab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang.

⁵³ *Ibid.*, hal. 247.

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 249

Penulis menggunakan teknik deskriptif pada penelitian ini. Apabila selembaran data telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi data kuantitatif yang berbentuk angka-angka.⁵⁵ Suharsimi arikunto menjekaskan bahwa analisis deskriptif kuantitatif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mencari jumlah frekuensi dan mencari jumlah persentasenya.⁵⁶

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa kelemahan dengan lima alternative, karena responden cenderung memilih alternative yang ditengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hampir tidak berpikir) dan alasan itu memang benar adanya. Maka memang disarankan alternative pilihannya hanya empat saja. Adapun pilihannya sebagai berikut:

- a. Jawaban S (Selalu) diberi skor 4 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan perannya dikategorikan sangat setuju.
- b. Jawaban SR (Sering) diberi skor 3 dengan anggapan jawaban tersebut peranannya dianggap setuju.
- c. Jawaban KK (Kadang-Kadang) diberi skor 2 dengan anggapan jawaban tersebut peranannya dianggap tidak setuju.
- d. Jawaban TP (Tidak Pernah) diberi skor 1 dengan anggapan jawaban tersebut peranannya dianggap sangat tidak setuju.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006. hal..239.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007, hal 262

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal tersebut diatas digunakan untuk teknik pengumpulan data berupa angket, dan penelitian ini menggunakan observasi, maka penulis menggunakan pilihan sebagai berikut:

- a. Selalu diberi skor 4 dengan anggapan selalu menunjukkan keterampilannya
- b. Sering diberi skor 3 dengan anggapan sering menunjukkan keterampilannya
- c. Kadang-kadang diberi skor 2 dengan anggapan kadang-kadang menunjukkan keterampilannya
- d. Tidak Pernah diberi skor 1 dengan anggapan tidak pernah menunjukkan keterampilannya

Data yang diperoleh kemudian dirubah ke dalam bentuk persentase, kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

- a. Sangat baik, apabila mencapai 81-100%
- b. Baik, apabila mencapai 61-80%
- c. Cukup baik, Baik, apabila mencapai 41-60%
- d. Kurang baik, apabila mencapai 21-40%
- e. Tidak baik, apabila mencapai 1-20%

G Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk pengecekan data melalui 3 keabsahan daya itu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁵⁷ Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal tersebut penting, artinya karena penelitian kualitatif berorientasi pada situasi, sehingga dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati. Disamping itu membangun kepercayaan antara subjek dan peneliti memerlukan waktu yang cukup lama.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal secara rinci.⁵⁸ Hal ini dilakukan peneliti guna menemukan ciri-ciri yang diteliti yang sesuai dengan persoalan yang akan peneliti teliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzim membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber*, *metode*, *penyidik* dan *teori*.⁵⁹

⁵⁷ Lexy J. Moeleong. *Loc.Cit*, hal. 327

⁵⁸ *Ibid.*, hal..329

⁵⁹ *Ibid.*, hal.330



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.